

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat dua faktor yang mempengaruhi guru PAK tidak mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni:

1. Faktor internal (kompetensi profesional guru), ditemukan beberapa aspek yang terkandung di dalam faktor internal yakni:
  - a. Penguasaan komponen-komponen administrasi kurikulum, secara kemampuan guru PAK memahami betul akan setiap komponen dalam administrasi pembelajaran tetapi dalam pelaksanaannya yang terkadang di terlaksana karena pekerjaan tambahan lainnya dari kepala sekolah.
  - b. Kemampuan teknis penyusunan perangkat administrasi kurikulum, pada aspek ini juga telah ditemukan bahwa kemampuan teknis guru PAK dalam penyusunan perangkat administrasi kurikulum sangat efektif, tetapi kadang di kelas tidak berjalan sesuai dengan perancangan karena tidak didukung oleh beberapa kebutuhan seperti lembar kerja peserta didik dan alat tulis kantor.
  - c. Niat dan usaha dalam memenuhi standar proses pembelajaran, pada poin ini diketahui bahwa niat dan usaha selalu menjadi tumpuan yang kokoh untuk mengerjakan pekerjaan pembelajaran maupun program lain di

sekolah tetapi sering tugas tambahan sebagai kaur kurikulum dan pekerjaan lain yang menghambat usaha untuk memenuhi standar proses.

2. Faktor eksternal, guru mengalami kurangnya pelatihan (pelatihan dari Dinas Pendidikan) serta fasilitas yang terbatas (alat tulis komputer) dan biaya yang tidak cukup (dalam biaya untuk belanja keperluan perangkat ajar). Berikut uraian dari ketiga faktor eksternal:
  - a. Pelatihan, merupakan sebuah kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh dinas pendidikan terkait dengan tujuan untuk meningkatkan profesionalisme seorang guru, sehingga guru dapat berkompeten, tetapi kegiatan ini jarang dilakukan kepada para guru di sekolah.
  - b. Fasilitas, merupakan sebuah penunjang utama terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien di sebuah sekolah. Fasilitas yang dimaksudkan ialah alat tulis kantor (pensil, penghapus, stabilo bolpoin, spidol, kertas HVS, sticky note, penggaris, gunting dan masih banyak lagi) tentunya fasilitas ini yang dibutuhkan seorang guru dalam mengoptimalkan pembelajaran terkhususnya perangkat ajar.
  - c. Biaya, merupakan sarana terpenting untuk kemajuan sebuah sekolah karena dari biaya guru dapat melaksanakan semua tugasnya tekun. Dari biaya mereka dapat mengadakan model pembelajaran yang berbeda serta fasilitas yang dapat menjawab semua keperluan mereka. Dengan sendirinya bukan saja keperluan guru yang dipenuhi tetapi kebutuhan

peserta didik juga dipenuhi dengan proses pembelajaran yang dinamis dan efisien.

3. Ada pula keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat seminar hasil pada tabel definisi operasional konsep bagian kolom aspek poin kedua, tentang peran supervisi administrasi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka saran yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Guru PAK SD GMIT Airnona 1 Kupang untuk mengutamakan tupoksinya sebagai seorang guru mata pelajaran, sehingga dapat mengoptimalkan perangkat pembelajaran sebagai sebuah kompas dalam mendidik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan terlaksana dengan baik.
2. Kepala sekolah SD GMIT Airnona 1 Kupang untuk perlu adanya pembagian tugas atau kepercayaan kepada setiap guru dalam membantu menyelesaikan pekerjaan di sekolah sehingga tidak memberikan kepada salah satu guru saja yang nantinya, menghambat tugas utamanya dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran serta jam mengajar di kelas yang.
3. Direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti kembali keterbatasan yang ditemukan, sehingga dapat menjawab keterbatasan

penelitian yang terdapat pada tabel definisi operasional konsep, bagian aspek yang tertera pada poin kedua.